

PENGARUH KONTEN AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @jayalabusel DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI DAERAH PENGIKUT (*FOLLOWERS*)

Azizul Nazri Daulay, Muhammad Alfikri
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: azizuldaulay93@gmail.com
muhammadalfikri@uinsu.ac.id

Abstrack:

Salah satu akun media sosial Instagram yang rutin menyebarkan informasi kejadian kabupaten Labuhan batu Selatan dan sekitarnya @jayalabusel. Akun tersebut memberikan informasi menggunakan konten seperti video, teks (*caption*), maupun foto. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui seberapa masif dampak dari konten-konten informasi yang diberikan akun Instagram @jayalabusel terhadap kebutuhan informasi followers mereka. Metode penelitian yang dipakai didalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa survey. Adapun cara sampling yang dipergunakan yaitu *random sampling* dan populasi dari penelitian ini adalah pengikut (*followers*) yang berjumlah 100 sampel, ini didapatkan dari rumus *Taro Yamane*. Hasil dari uji koefisien determinasi dipenelitian ini menunjukkan sebesar 47,7% kebutuhan informasi daerah *followers* (variable Y) dikarenakan dampak yang diberi oleh konten Instagram akun @jayalabusel (variable X) dan sebesar 52,3% lagi merupakan faktor-faktor yang tidak diteliti yang mempengaruhi. Uji hipotesis yang dilakukan dipenelitian ini memperlihatkan konten Instagram akun @jayalabusel mempunyai dampak signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi daerah bagi pengikutnya (*followers*).

Kata Kunci: *Pengaruh, Instagram, Kebutuhan Informasi, Media Sosial*

Abstract:

One of Instagram's social media accounts that routinely disseminates information on incidents in Labuhan Batu Selatan district and its surroundings @jayalababusel. The account provides information using content such as videos, text (*captions*), and photos. The purpose of this study is to find out how massive the impact of the information content provided by the Instagram account @jayalababusel is on the information needs of their followers. The research method used in this study is a quantitative research method with data collection techniques in the form of a survey. The sampling method used is random sampling and the population of this study is followers, totaling 100 samples, this is obtained from the Taro Yamane formula. The results of the coefficient of determination test in this study show that 47.7% of the information needs of followers' area (variable Y) is due to the impact given by the Instagram content of the @jayalabusel account (variable X) and another 52.3% are factors that were not examined. influence. The hypothesis test conducted in this study shows that the Instagram content of the @jayalabusel account has a significant impact in meeting the regional information needs of its followers (*followers*).

Keyword: *Influence, Instagram, Need for Information, Social Media*

Pendahuluan

Di era modern, masyarakat sudah tidak bisa jauh-jauh lagi dari internet, mulai dari belajar, mencari hiburan sampai mencari informasi terbaru. Internet sekarang sangat mempermudah aktivitas manusia dalam berbagai macam hal. Menurut Sarwono, internet merupakan jaringan dalam skala global.¹ sekarang internet sudah digunakan masyarakat umum. Semua kalangan bisa mengoperasikannya dengan mudah dan tidak ada orang yang bertanggung jawab untuk penggunaan internet.

Jaringan internet kini sudah berkembang luas, informasi yang mudah didapatkan dan juga penyebaran informasi yang sangat cepat, mayoritas masyarakat informasi terbaru dan tercepat melalui internet. Informasi menjadi salah satu kebutuhan maka tak heran jika internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari.

Besarnya penggunaan internet di masa sekarang ini bisa dilihat dari data, hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI) pada tahun 2022. Berdasarkan survei APJI ditemukan bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang terkoneksi dengan internet pada 2021-2022 adalah 210 juta jiwa dari total populasi 272,68 juta jiwa populasi masyarakat Indonesia di tahun 2021. Adapun tingkat penetrasi internet di Indonesia adalah 77,02%. Ini merupakan peningkatan karena ditahun sebelumnya penetrasi internet berada di angka 73,70%.

Survei dari APJI juga menunjukkan bahwa masyarakat indonesia lebih sering mengakses sosial media angka yang ditunjukkan sebesar 89,15%, adapun platform yang lebih sering digunakan yaitu Facebook dengan presentase 68%, lalu diikuti oleh Youtube, Instagram dan Twitter. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa masyarakat Indonesia sangat aktif dalam menggunakan platform media sosial.

Di era modern, miliaran orang telah menggunakan dan terhubung dengan internet diseluruh dunia. Dari miliaran orang tersebut pasti sudah menggunakan ataupun memiliki akun media sosial untuk saling terhubung antara satu sama lain. Dari akun-akun tersebut bukan hanya dimiliki atau dijalankan oleh individu atau perseorangan saja, ada juga yang dimiliki oleh organisasi atau kelompok untuk mewakili mereka di media sosial. Akun mereka ini dijalankan dan dikelola oleh seseorang yang disebut admin media sosial.

Dengan kemajuan teknologi, terdapat pergeseran sumber informasi, sebab media sosial juga sudah menjadi ruang bertukar informasi dan mendapatkan informasi dengan cepat, ini dikarenakan banyak pengguna media social yang menyebarkan informasi melalui media social. Dari media social banyak orang yang bisa mendapatkan informasi berupa teks, foto maupun video.

Akun Instagram @jayalabusel merupakan salah satu contoh akun media sosial yang dikelola melalui seorang admin untuk menyebarkan informasi. Akun @jayalabusel ini mengunggah *caption* atau teks, foto dan video yang berkaitan dengan informasi sekitar daerah kabupaten Labuhanbatu Selatan dan sekitarnya, akun ini merupakan akun yang independen yang tak terikat oleh instansi pemerintah manapun.

¹ Sarwono, S. W. “*Pengantar Psikologi Umum*”(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 52

Informasi dari warga Labuhanbatu Selatan yang menemukan peristiwa ataupun kejadian maka disebarkan melakukan akun tersebut, warga yang kemudian mengirim informasi tersebut bisa menandai akun @jayalabusel ataupun mengirim pesan ke mereka agar kemudian informasi tersebut diunggah oleh admin @jayalabusel dan dapat disebarluaskan.

Terlihat dari awal unggahan akun ini dibuat pada 26 Juli 2016 sampai saat ini 2 Desember 2022, akun ini telah mencapai 20,9 ribu pengikut dan mengunggah 1,764 unggahan di Instagram. Akun ini memberikan informasi sekitar kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan teks, foto maupun video dengan lengkap, dan memberikan beberapa *update* terkini tentang situasi terbaru dari kejadian yang sedang berlangsung. Keunikan akun ini juga terkadang melakukan siaran langsung di Instagram ketika suatu peristiwa terjadi dan memberikan *live update* di akunnya.

Dari pernyataan di atas, penulis memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh akun @jayalabusel dalam memenuhi kebutuhan informasi *followers* ataupun disebut pengikut. Penulis memberikan fokus terhadap jenis kebutuhan informasi tentang daerah sekitar kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dan oleh karena itu penulis memberikan judul penelitian “Pengaruh Akun Media Sosial Instagram @jayalabusel Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengikut(*Followers*)(Survei Terhadap *Followers* Akun Instagram @jayalabusel).

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan asumsi, yang diteruskan untuk menentukan variabel, dan menganalisis metode-metode penelitian yang valid, yang paling utama yaitu dalam penelitian kuantitatif.²

Jenis penelitian yang digunakan dipenelitian ini yaitu jenis penelitian eksplanatif. menyatakan bahwa penelitian jenis ini biasanya dipakai agar mendapatkan sebuah penggambaran mengapa dari sebuah peristiwa atau fenomena itu terjadi. Kesimpulan hasil penelitian tersebut merupakan cerminan dari adanya hubungan sebab akibat.³

Berlandaskan dari metode yang digunakan yaitu metode eksplanatif, oleh karena itu akan dijelaskan bagaimana hubungan antara variable x dan y yang diteliti akan dijelaskan oleh penulis. Dan juga akan dijelaskan seberapa besar dampak dari variable x yang diteliti. Dalam kasus ini, adapun variable x yang diteliti adalah pengaruh konten akun instagram @jayalabusel, serta variable Y adalah pemenuhan kebutuhan informasi tentang daerah bagi followers.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah seluruh nilai yang memungkinkan, sebuah pengaruh yang dihitung atau diukur, kualitatif ataupun kuantitatif terhadap corak keunikan seluruh anggota elemen gabungan yang komplet dan mempunyai keinginan untuk mendalami sifat – sifatnya.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *follower* satau pengikut akun Instagram @jayalabusel, yang berdasarkan tanggal 12 Desember 2022 mencapai 20.900 atau 20,9 ribu *followers*.

² Kasiram, “*Metodologi Penelitian*”. (Malang: UIN-Malang Pers., 2008). Hlm 76

³ Prasetyo, dan Miftahul Jannah. (2010). “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). Hlm 73

⁴ Sudjana Nana. (2010). “*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*”(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010). Hlm. 6

Dari jumlah populasi yang disebutkan di atas, penghitungan sample yang akan digunakan oleh penulis adalah dengan rumus Taro Yamane, berikut ini:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = besar sample

N = besar populasi

d =keringan ketidaktelitian disebabkan ke dalam pemungutan sample yang bisa ditoleransi kesalahannya.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan nilai ketidak telitian berjumlah 10%. Dari penggunaan rumus yang disebutkan, didapatkan hasil sampel sejumlah:

$$n = \frac{20.9000}{20.900 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{20.900}{209 + 1}$$

$$n = \frac{20.900}{210}$$

***n* = 99,5** dibulatkan menjadi **100**

Berdasarkan dari perhitungan diatas kita mendapatkan hasil, bahwa sampel dari populasi yang akan diteliti sejumlah 100 responden.

Instrumen Penelitian

Operasional Variable

VariableX : Konten dari Akun Instagram @jayalabusel.

Indikator :

1. Teks (*caption*),
2. Foto,
3. Video.

VariableY : Kebutuhan Informasi*followers*.

Indikator :

1. Pendekatan kebutuhan info terbaru,
2. Pendekatan info rutin,
3. Pendekatan info mendalam,
4. Pendekatan kebutuhan info tingkat.

Teknik Analisis Data

Uji Korelasi

Dalam uji korelasi akan dicari yaitu koefisien korelasi, adalah nilai untuk membuktikan tingkat hubungan antara variable X (independen) dan variable Y (dependen) ataupun agar memahami seberapa lemah maupun kuatnya hubungan antar kedua variable. *Pearson's Product Moment* merupakan rumus yang dapat dipakai dalam menguji validitas dari hubungan kedua variable.⁵

Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi sering diberi simbol r^2 yang biasanya dinyatakan berbentuk presentase. Koefisien determinasi ialah sebuah perhitungan yang dipakai untuk menghitung besarnya peran serta dari variable x (independen) akan variasi (tinggi maupun rendahnya) variable Y (dependen). Jika nilai korelasi itu semakin tinggi, maka nilai koefisien determinasi juga semakin besar juga kesalahan yang ada didalam perhitungan juga semakin rendah.⁶

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban, kesimpulan, dugaan awal yang bersifat belum pasti ataupun sementara, untuk membuktikan hubungan antar variable. Keabsahan dari jawaban, dugaan, atau kesimpulan itu perlu dicari kebenarannya dengan penelitian ilmiah.⁷ (A. Muri Yusuf, 2005: 163).

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Validitas Variable X

Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
P1	0,195	.771	VALID
P2	0,195	.780	VALID
P3	0,195	.758	VALID
P4	0,195	.661	VALID
P5	0,195	.770	VALID

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 79

⁶ R. Kriyantono, *"Teknik Praktis Riset Komunikasi"*. (Jakarta: Kencana, 2002). Hlm. 67

⁷ Yusuf A. Muri, *"Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)"*. (Padang: UNP press, 2005). Hlm. 90

Dari hasil uji variabel X di atas didapatkan nilai tabel terhadap 100 responden dengan angka 0,195. dari tabel di atas didapat jumlah 5 pernyataan dikatakan VALID yang kemudian dipakai dipenelitian ini. Adapun penetapan validitas ditetapkan dari rhitung > rtabel (rtabel 0,195 terhadap total hitung n= 100).

Validitas Variable Y

Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
Y1	0,195	.670	VALID
Y2	0,195	.760	VALID
Y3	0,195	.778	VALID
Y4	0,195	.719	VALID
Y5	0,195	.535	VALID

Dari hasil uji variabel Y di atas didapatkan nilai tabel terhadap 100 responden dengan angka 0,195. dari tabel di atas didapat jumlah 5 pernyataan dikatakan VALID yang kemudian dipakai dipenelitian ini. Adapun penetapan validitas ditetapkan dari rhitung > rtabel (rtabel 0,195 terhadap total hitung n= 100).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Variable X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.811	5

Dari table di atas dapat kita ketahui, bahwa sebesar 0,770 didapatkan untuk nilai *Cronbach's Alpha*. Dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60 pernyataan mendapatkan peringkat reliabelnya tinggi.

Reliabilitas Variable Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.719	.741	5

Dari table di atas dapat kita ketahui, bahwa sebesar 0,719 didapatkan untuk nilai *Cronbach's Alpha*. Dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60 pernyataan mendapatkan peringkat reliabelnya tinggi.

Analisis Data

Hasil Uji Korelasi

Correlations

		konten akun @jayalabusel	pemenuhan kebutuhan informasi daerah
konten akun @jayalabusel	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
pemenuhan kebutuhan informasi daerah	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hubungan antara variable X dengan variable Y maka dilakukanlah uji korelasi yang menunjukkan hasil. Berdasarkan penghitungan yang ada dalam tabel di atas, telah diperoleh nilai koefisiensi korelasi $r = 0,690$, adapun nilai yang telah didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS26. Dengan nilai $r = 0,690$ maka dikatakan nilai tersebut mempunyai hubungan yang kuat, ini disebabkan nilai yang telah didapat tersebut berada antara $0,60 - 0,799$. Itulah mengapa dapat dikatakan bahwa hubungan antara variable x dan y mempunyai hubungan yang kuat.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.471	1.537

a. Predictors: (Constant), Konten akun instagram @jayalabusel

Dalam koefisiensi determinasi kita perlu mencari tahu peran dari variable X (independen) kepada variable Y (dependen) untuk meninjau sebanyak apa pengaruh yang diberikan oleh variable tersebut, haruslah menghitung koefisiensi determinasinya. Cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari koefisiensi determinasi yaitu dilakukan dengan rumus seperti berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Ket.

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Jadi :

$$\begin{aligned} Kd &= 0,690^2 \times 100\% \\ &= 0,477 \times 100\% \\ &= 47,7\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang telah dapatkan, bahwa nilai korelasi $r=0,690$ dan nilai r square ialah, $0,477 = 47,7\%$. Dapat disimpulkan bahwa sejumlah $47,7\%$ kebutuhan informasi daerah followers (variable Y) mendapatkan pengaruh dari variable X yang merupakan konten yang diunggah oleh @jayalabusel di instagram. Serta $52,3\%$ lagi merupakan faktor-faktor yang tidak diteliti yang mempengaruhi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar mengetahui bagaimana sebuah variable bebas mempengaruhi variable terikat secara signifikan. Adapun cara yang dipakai dalam pengambilan keputusan yaitu mencocokkan thitung dengan ttabel, seperti di bawah ini:

- Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun cara mencari uji hipotesis ini dilakukan dari cara menghitung uji t , dari rumus di bawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket.

t	: Uji signifikansi
r	: Koefisien korelasi
n	: Total Sample

Oleh karena itu :

$$\begin{aligned} &= \frac{0,690\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,690^2}} \\ &= \frac{0,690 \times \sqrt{98}}{\sqrt{1-0,476}} \\ &= \frac{0,690 \times 9,899}{\sqrt{0,524}} \\ &= \frac{6,830}{0,723} \\ &= 13,034 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas kita mendapatkan hasil nilai dari thitung = $13,034 > t$ tabel $1,600(100-2=98)$, dengan signifikansi $0,05$). Maka dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan ha diterima dimana bisa diartikan ada pengaruh dari konten akun @jayalabusel kepada pemenuhan kebutuhan informasi daerah pengikut(*followers*).

Dari penelitian, terdapat kesimpulan bahwa variable X (konten instagram akun @jayalabusel) yang telah diteliti dengan mengajukan 5 pernyataan terhadap 100 responden. Didapatkan sebuah indikator yang paling banyak dijawab setuju oleh para responden yaitu, indicator tentang teks(*caption*) yang dipakai dalam unggahan foto ataupun video sangat membantu untuk melengkapi informasi. 86 responden menjawab setuju memberikan hasil 86% untuk jawaban setuju dari pernyataan yang diberikan. ini disebabkan @jayalabusel memberikan teks (*caption*) yang informatif dan membantu para followers untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variable Y (pemenuhan kebutuhan informasi daerah followers), dengan cara yang sama kepada 100 responden. didapatkan indicator yang berperan memberikan jawab setuju yaitu indicator pernyataan tentang unggahan akun instagram @jayalabusel sangat membantu untuk memenuhi informasi daerah, dan termasuk pada jenis kebutuhan informasi rutin. 84% hasil dari jawaban tersebut dihasilkan berdasarkan 84 responden yang memberikan jawaban setuju dipernyataan itu, ini disebabkan akun instagram @jayalabusel cepat dalam mengunggah informasi rutin seputar daerah sekitaran Labuhanbatu Selatan.

Dari hasil penelitian ini yang dikaitkan dengan teori *Uses and Gratification*. Pada dasarnya publik menjadikan media sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan mereka sendiri yang akan bertanggung jawab terhadap media yang telah mereka pilih untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁸ Jadi pada dasarnya publik atau individu lah yang berhak memilih media yang mana untuk dirinya gunakan agar bisa memuaskan dan melengkapi keperluannya.

Dari teori yang disebutkan, bisa digambarkan maka mereka pengikut (*followers*) dari akun @jayalabusel menunjuk dan mempercayakan akun tersebut dalam urusan memenuhi 4 jenis kebutuhan informasi mereka, di antaranya, pendekatan info aktual, pendekatan info reguler, pendekatan info mendetail, dan pendekatan keperluan info singkat. keempat jenis tersebut mampu dipenuhi dengan macam-macam konten seperti, foto, video, teks(*caption*) yang berisi tentang informasi daerah Labuhanbatu Selatan dan sekitarnya yang akun @jayalabusel unggah di Instagram.

⁸ Karen A. Foss Littlejohn, "*Teori Komunikasi*". (Jakarta: Salemba Humanika, 2011). Hlm .78

Penutup

Dalam penelitian ini kita mendapatkan hasil, bahwa hubungan yang erat antara konten akun Instagram @jayalabusel dengan pemenuhan kebutuhan informasi daerah *followers*. Bisa dilihat dari hasil korelasi yang telah ditemukan bahwa nilai korelasi $r = 0,690$ yang menandakan adanya hubungan kuat.

Diketahui juga ada sebesar 47,7% kebutuhan informasi daerah *followers* (variable Y) dikarenakan dampak yang diberi oleh konten Instagram akun @jayalabusel (variable X) dan sebesar 52,3% lagi merupakan faktor-faktor yang tidak diteliti yang mempengaruhi.

Dari penghitungan uji hipotesis, ditemukan nilai $t_{hitung} = 13,034 > t_{tabel} 1,600$. Dari hasil itu didapat konten Instagram akun @jayalabusel mempunyai dampak kepada pemenuhan kebutuhan informasi tentang daerah pengikut(*followers*).

Daftar Pustaka

- A. Muri Yusuf. (2005). Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah). Padang: UNPPress
- Kasiram, Moh. (2008). Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kriyantono, R. (2002). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn, S.W. dan Karen A Foss. (2011). Teori Komunikasi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nana Sudjana. (2010). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prasetyo, B. dan Miftahul Jannah. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2012). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Trianda D. dan Ifandy Ayub Imran. (2017). Pengaruh Terpaan Fitur LINE Today Terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bandung. e-Proceeding of Management Vol. 4 No. 2, Universitas Telkom
- Hasil Survei Profil Internet Indonesia Tahun 2022. (2022). Diakses dari <https://apjii.or.id>.